

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, R. 2014. Identifikasi Potensi Dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Pada Kawasan Suaka Margasatwa Mampie Di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar
- Allen, G.R. and Dudgeon, C.L. 2010. *Hemiscyllium michaeli*, a new species of Bamboo Shark (Hemiscyllidae) from Papua New Guinea. *Aqua* 16: 19–30
- Armos, N. H. 2013. Studi Kesesuaian Lahan Pantai Wisata Boe Desa Mappakalombo Kecamatan Galesong Ditinjau Berdasarkan Biogeofisik. Skripsi. Jurusan Ilmu Kelautan. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Astawa N Dan Saultan P. 2010. Identifikasi Proses Gusung Pasir Tanjung Gondol Dengan Perhitungan Energi Flux Gelombang Di Pantai Singaraja, Bali Utara. *Jurnal Geologi Kelautan*. Vol 8 (2). Hal 59-61
- Aziz, A. 1994. Tingkah Laku Bulu Babi di Padang Lamun. *Jurnal Oseana*., 19 (4): 35-43.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Jumlah Kunjungan Wisman Ke Indonesia Februari 2019 Mencapai 1,27Juta Kunjungan, Viewed 4 April 2019, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/04/01/1610/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-februari-2019-mencapai-1-27-juta-kunjungan.html>
- Bahar, A., Lanuru, M., Nasrullah. 2006. Analisis Keseuaian Wisata Snorkeling Dan Menyelam Berdasarkan Parameter Biofisik Di Daerah Terumbu Karang Di Pulau Samalona, Kota Makassar. *Torani*, 16(6) Edisi Suplemen: Desember 2006: 427-437
- Bhatt J J. (1978). *Oceanography Exploring The Planet Ocean*. New York: D.Van Nostrand Company. Bogor.
- Bratadiredja, R. R. 2010. Kajian Pengelolaan Sumber Daya Alam Danau Situ Gunung Untuk Pengembangan Ekowisata, di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Buangsampuhi, R., Pingkan, P.E., Dan Esli, D. T. 2019. Perencanaan Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Kawasan Khusus Konservasi Penyu Di Desa Lamanggo Kabupaten Sitaro. *Jurnal Spasial*. Vol 6 (2). Hal.291-300
- Darsidi, A. 1987. Perkembangan Pemanfaatan Hutan Mangrove Di Indonesia Prosiding Seminar Iii Ekosistem Mangrove Mab-Lipi. 27-37.
- Direktur Jendral Kelautan Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil. 2011. Arah dan Kebutuhan Penelitian Konservasi Jenis Ikan. Kementerian Kelautan Dan Perikanan
03. Telaah Kualitas Air bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. s. Yogyakarta. 258 halaman
- Y Dan Aldiano, R, A. 2018. Perancangan Resort Di Kawasan Pantai Menganti aten Kebumen Dengan Pendekatan Environmental Sustainability. Program Studi tur Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta.



Husba, M. 2009. Memahami Strategi Dalam Pengembangan Organisasi. Kendari Express On-Line. Diakses 4 April 2019 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin Jurnal Kepariwisata. Vol. 9 (2): Hal 48-60 Jurusan Perencanaan Dan Pengembangan Wilayah. Universitas Hasanuddin

Jalanwisata.Id. <https://Jalanwisata.Id/Pantai-Tete-Tonra-Pantai-Pasir-Putih-Di-Bone/> Diakses Pada Tanggal 15 November 2019.

Kementrian Kelautan Dan Perikanan. 2019. <https://Kkp.Go.Id/Djprl/Artikel/2798-Refleksi-2017-Dan-Outlook-2018-Membangun-Dan-Menjaga-Ekosistem-Laut-Indonesia-Bersama-Ditjen-Pengelolaan-Ruang-Laut> Diakses Pada Tanggal 2 November 2019

Kementrian Kelautan Dan Perikanan. 2019. <https://Kkp.Go.Id/Djprl/Bpsplpadang/Page/1349-Pengenalan-Jenis-Mangrove>. Diakses Pada Tanggal 15 November 2019

Kementrian Kelautan Perikanan. 2017. Maritim Indonesia, Kemewahan Yang Luar Biasa, Viewed 4 April 2019 <https://Kkp.Go.Id/Artikel/2233-Maritim-Indonesia-Kemewahan-Yang-Luar-Biasa>

Kementrian Kelautan Perikanan. 2018. <https://News.Kkp.Go.Id/Index.Php/10-Tempat-Wisata-Pantai-Di-Indonesia-Terindah-Dan-Memiliki-Potensi-Alam-Yang-Besar/>. Diakses Pada Tanggal 27 Bulan Februari 2019.

Komar, P.D., 1975, Beach Processes And Sedimentation, Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs; New Jersey, P: 36-144.

Laapo A., Achmad F., Dietriech G, B., Ario D. Pengaruh Aktivitas Wisata Bahari Terhadap Kualitas Perairan Dikawasan Wisata Gugus Pulau Togean. Ilmu Kelautan.14(14), Hal : 215-221

Lazuardi, I., Petrus, S., Dan Hariyadi. 2013. Analisis Kesesuaian Perairan Untuk Wisata Snorkeling Dan Diving Di Pulau Pisang Bagian Utara Kecamatan Pesisir Utara Lampung Barat. Journal Of Marine Research. 2 (3) hal : 156-165

Manik, N. 2003. Beberapa Catatan Mengenai Ikan Pari. Oseana. Vol 28 (4), Hal 17-23.

Nugraha, H.P, Agus, I, Muhammad, H. 2013. Studi Kesesuaian Dan Daya Dukung Kawasan Untuk Rekreasi Pantai Di Pantai Panjang Kota Bengkulu. Journal Of Marine Research. Vol 2 (2) : 130-139

Nyabakken, J. W. 1992. Biologi Laut. Suatu Pendekatan Ekologis. Gramedia. Jakarta.

Pangesti, MH. T. 2007. Modul Praktek Objek Wisata Alam. Balai Diklat Kehutanan Bogor.

Presiden Ri. 2015. Maksimalkan Potensi Wisata Bahari Indoensia. <http://Presidenri.Go.Id/Program-Prioritas-2/Maksimalkan-Potensi-Wisata-Bahari-Indonesia.Html>, Diakses Pada Tanggal 15 November 2019.



Optimization Software:
www.balesio.com

o, Tambaru. 2015. Analisis Potensi Biofisik dan Kesesuaian Lokasi Wisata Pantai Kabupaten Majene. Skripsi. Departemen Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin

hammad, 2010. Komparasi Hasil Pengamatan Pasang Surut Di Perairan Pulau Selayu Kabupaten Pati Dengan Prediksi Pasang Surut Tide Model Driver. Peneliti

Pada Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Pesisir Dan Laut – KKP.JakartaUtara

- Rangkuti, F. 2005. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka
- Ruslan Rosnaeni. 2013. Strategi Pengembangan Wisata Bahari Kabupaten Takalar. Tesis. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah.Pascasarjana Universitas Hasanuddin
- Sangaji I, M. 2016. Pari Manta (Manta spp) di Perairan KKP Nusa Penida dan Taman Nasional
- Sani, M, Y Dan Muhadjir, H, S. 2019. Bajo Taka Bonerate: Island People Around Selayar Marine Tourism. Journal Of Tourism And Hospitality Management. Vol 7 (1)
- Saru, A. 2013. Mengungkap Potensi Emas Hijau Di Wilayah Pesisir, Masagena Press Makassar
- Simon, J dan Made, S. 2018. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Aktivitas Wisata Berenang Bersama Ikan Hiu (Swim With Shark) di Pulau Serangan, Denpasar Selatan. Destinasi Pariwisata.5 (2) : 262-267
- Standar Nasional Indonesia (SNI) 19-2897-2001. Tentang Cara Uji Cemar Mikroba. Badan Standarisasi Nasional.
- Sugianto, I. 2005. Studi Kesesuaian Wisata Pantai Berdasarkan Parameter Oseonografi Di Pulau Larea-Rea Kecamatan Pulau-Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai.Skripsi Jurusan Ilmu Kelautan. Universitas Hasanuddin. Makassar. 77 Hal
- Suharsono, J. 2008. Jenis-Jenis Karang Di Indonesia. Indonesian Institute Of Sciences (Lipi).Jakarta
- Sulisyati, R., Erny, P., Lies R.W.F., Dan Chafid F. 2016. Optimalisasi Zona Pemanfaatan Wisata Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan IPB. Bogor.
- Suryadhi, 2013. Rancang Bangun Alat Ukur Kecepatan dan Arah Arus Laut Berbasis Mikrokontroler. Neptunus Jurnal Kelautan. 19(1), pp 1-1
- Undang – Undang Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata Dalam Www.Hukumonline.Com Diakses Tgl 02 April 2019
- Undang-Undang Kementerian Lingkungan Hidup Nomor 51. 2004. Baku Mutu Air Laut. Utama. Jakarta
- Undang-Undang No.27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Pulau-PulauKecil. Utama. Jakarta.
- Wahyu S. 2017. <https://bobo.grid.id/read/08677225/hati-hati-dengan-bulu-babi?page=all><https://bobo.grid.id/read/08677225/hati-hati-dengan-bulu-babi?page=all> di akses pada tanggal 4 April 2019
2018. Pantai Watu Kodok Yang Eksotis Di Gunung Kidul Yogyakarta. Sekolah Pariwisata Amburukmo Yogyakarta. Domestic Case Study.
- 8.Community.Development.Http://Wikipediacommunitydevelopment.Com. s 4 April 2019



Optimization Software:
www.balesio.com

Yahya, M. 2015. Potensi Pantai Tete Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Bone

Yulianda, F. 2017. Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir. IPB Press.Bogor

Yulianda, F. 2019. Ekowisata Perairan. IPB Press.Bogor



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. Standar Baku Mutu Wisata Bahari
(Kep.Men 2004)

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu
Fisika			
1	Warna	Pt.Co	30
2	Bau		tidak berbau
3	Kecerahan	m	>6
4	Kekeruhan	ntu	5
5	Padatan Suspensi Total	mg/l	20
6	Suhu°	°C	alami 3 ©
7	Sampah	-	nihil 1 (4)
8	Lapisan Minyak	-	Nihil 1 (5)
Kimia			
1	pH	-	7-8.5 (d)
2	Salinitas	%/0	alami -3 (e)
3	Oksigen Terlarut (DO)	mg/l	>5
4	BOD5	mg/l	10
5	Amoniak Bebas (NH3-N)	mg/l	nihil 1
6	Fosfat (PO4-P)	mg/l	0.015
7	Nitrat (NO3-N)	mg/l	0.008
8	Sulfida (H2S)	mg/l	nihil 1
9	Senyawa Fenol	mg/l	nihil 1
10	PAH (poliaromatik hidrokarbon)	mg/l	0.003
11	PCB (poliklor bifenil)	mg/l	nihil 1
12	Surfaktan (detergen)	mg/l MBAS	0.001
13	Minyak & Lemak	mg/l	1
14	Pestisida	mg/l	nihil 1 (f)

Logam Terlarut			
1	Raksa (Hg)	mg/l	0.002
2	Kromium heksavalen (CR(VI))	mg/l	0.002
3	Arsen (As)	mg/l	0.025
4	Cadmium (Cd)	mg/l	0.002
5	Tembaga (Cu)	mg/l	0.05
6	Timbal (Pb)	mg/l	0.005
7	Seng (Zn)	mg/l	0.095
8	Nikel (Ni)	mg/l	0.075
Biologi			
1	E Coliform (faeceal) g	MPN/100 ml	200 g
2	Coliform (total) b	MPN/100 ml	1000 g
Radio Nuklida			
1	Komposisi yang tidak diketahui	Bq/l	4



Lampiran 2. Objek Wisata Pantai Tete



Pasir Putih Pantai Tete



Gusung Pasir Pantai Tete



Gunung Seberang Pantai



Lampiran 3. Fasilitas Yang Terdapat di Pantai Tete



Warung Makan



Pos Kesehatan



Lapangan Bola



Lampiran 4 Suasana Pelatihan TNI di Pantai Tete



Tempat Peristirahatan TNI



Aktivitas Pelatihan TNI



Lampiran 5. Perhitungan Kecerahan

Rumus Kecerahan

$$K = \frac{\frac{d1 + d2}{2}}{\text{Kedalaman Perairan}} \times 100$$

Stasiun 1

$$K = \frac{\frac{70 + 45}{2}}{73} \times 100$$

$$K = \frac{\frac{115}{2}}{73} \times 100$$

$$K = \frac{57,5}{73} \times 100 = 78,7 \%$$

Stasiun 2

$$K = \frac{\frac{81 + 53,3}{2}}{82} \times 100$$

$$K = \frac{\frac{134,3}{2}}{82} \times 100$$

$$K = \frac{67,15}{82} \times 100 = 81,89 \%$$

Stasiun 3

$$K = \frac{\frac{67,3 + 35,3}{2}}{76} \times 100$$

$$K = \frac{\frac{106}{2}}{76} \times 100$$

$$K = \frac{53,1}{76} = 67,5 \%$$



Lampiran 6. Jumlah Bakteri Coliform di Perairan

Rumus

:

$$\text{MPN sampel} = \text{Nilai MPN table} \times \frac{1}{\text{Pengenceran tengah}}$$

$$\begin{aligned} 1) \text{ MPN sampel} &= 14 \times \frac{1}{0} \\ &= 14 \times 1 \\ &= 14 \\ &= 0,14 \times 10^2 \text{ (mpn/100mL)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ MPN sampel} &= 28 \times \frac{1}{10^2} \\ &= 28 \times \frac{1}{0,01} \\ &= 28 \times 100 \\ &= 2.800 \\ &= 28 \times 10^2 \text{ (mpn/100mL)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ MPN sampel} &= 35 \times \frac{1}{10^2} \\ &= 35 \times \frac{1}{0,01} \\ &= 35 \times 100 \\ &= 3.500 \\ &= 35 \times 10^2 \text{ (mpn/100mL)} \end{aligned}$$



Lampiran 7. Perhitungan Kedalaman

Rumus Kedalaman

$$D_s = DT + (MSL - H_t)$$

- Stasiun 1

$$DS = 130 + (93 + 150)$$

$$DS = 73 \text{ cm}$$

- Stasiun 2

$$DS = 124 + (93 + 120)$$

$$DS = 82 \text{ cm}$$

- Stasiun 3

$$DS = 103 + (93 + 120)$$

$$DS = 76 \text{ cm}$$



Lampiran 8. Kecepatan Arus

Rumus Kecepatan Arus

$$V = \frac{S}{t}$$

- Stasiun 1

$$V = \frac{10}{291} = 0.034 \text{ m/d}$$

- Stasiun 2

$$V = \frac{10}{472} = 0.021 \text{ m/d}$$

- Stasiun 3

$$V = \frac{10}{407} = 0.245 \text{ m/d}$$



Lampiran 9. Gelombang

No.	Stasiun	Rata"tinggi gelombang	N
1		10.784	
2	1	11.157	10.934 cm
3		10.863	
4		10.608	
5	2	10.784	10.954 cm
6		11.471	
7		9.412	
8	3	10.255	10.176 cm
9		10.863	



Lampiran 10. Pasang Surut

JAM	H(cm)	C	HxC	MSL
00,00	150	1	150	
00,01	170	0	0	
00,02	170	1	170	
00,03	160	0	0	
00,04	140	0	0	
00,05	120	1	120	
00,06	110	0	0	
00,07	100	1	100	
00,08	110	1	110	
00,09	120	0	0	
00,10	140	2	280	
00,11	160	0	0	
00,12	180	1	180	
00,13	180	1	180	
00,14	180	0	0	
00,15	150	2	300	
00,16	120	1	120	
00,17	90	1	90	
00,18	60	2	120	
00,19	40	0	0	
00,20	40	2	80	
00,21	50	1	50	
00,22	70	1	70	
00,23	100	2	200	
00,24	130	0	0	
00,01	160	1	160	
00,02	170	1	170	
00,03	170	0	0	
00,04	160	2	320	
00,05	140	0	0	
00,06	120	1	120	
00,07	100	1	100	
00,08	100	0	0	
00,09	100	1	100	
00,10	110	0	0	
		0	0	
		1	150	
		0	0	
		1	170	
			3610	

93 cm

JAM	H(cm)	MSL
00,00	150	
00,01	170	
00,02	170	
00,03	160	
00,04	140	
00,05	120	
00,06	110	
00,07	100	
00,08	110	
00,09	120	
00,10	140	
00,11	160	
00,12	180	
00,13	180	
00,14	180	
00,15	150	
00,16	120	
00,17	90	
00,18	60	
00,19	40	93 cm
00,20	40	
00,21	50	
00,22	70	
00,23	100	
00,24	130	
00,01	160	
00,02	170	
00,03	170	
00,04	160	
00,05	140	
00,06	120	
00,07	100	
00,08	100	
00,09	100	
00,10	110	
00,11	130	
00,12	150	
00,13	170	
00,14	170	

Ket.

MSL : Tinggi Air Rata-Rata (cm)

T : Waktu (Jam)

H : Tinggi Muka Air (cm)

C : Konstanta Doodson



Lampiran 11. Perhitungan Daya Dukung Kawasan

Keterangan Kawasan

- Luas Keseluruhan 10.670 m²
- Luas Wisata Pantai
 - Pasang 1.125 m²
 - Surut 1.000 m²
- Luas Wisata Renang 1.114 m²
 - Pasang 2.228 m²
 - Surut 1.114 m²
- Luas Wisata Perahu 6.455 m²
- Luas Wisata Gusung Pasir 1.976 m²

RUMUS

$$DDK = K \times \frac{Lp}{Lt} \times \frac{Wt}{Wp}$$

❖ Wisata Pantai

- Pada Saat Pasang

$$\begin{aligned} DDK &= 45 \times \frac{10.670}{25} \times \frac{3}{3} \\ &= 45 \times 426.8 \times 1 \\ &= 19.206 \end{aligned}$$

- Pada Saat Surut

$$\begin{aligned} DDK &= 40 \times \frac{10.670}{25} \times \frac{7}{3} \\ &= 45 \times 426.8 \times 2,333 \\ &= 39.828 \end{aligned}$$

❖ Wisata Renang

- Pada Saat Surut

$$\begin{aligned} DDK &= 2.228 \times \frac{10.670}{500} \times \frac{3}{2} \\ &= 2.228 \times 21.34 \times 1.5 \\ &= 71.318 \end{aligned}$$

- Pada Saat Pasang

$$\begin{aligned} DDK &= 4.426 \times \frac{10.670}{500} \times \frac{7}{2} \\ &= 2.228 \times 21.34 \times 3.5 \\ &= 330.557 \end{aligned}$$

❖ Wisata Perahu

$$\begin{aligned} DDK &= 0.645 \times \frac{10.670}{10.000} \times \frac{7}{1} \\ &= 0.645 \times 1.067 \times 1 \end{aligned}$$

317

Wisata Gusung Pasir

$$\begin{aligned} DDK &= 0.04 \times \frac{10.670}{25} \times \frac{3}{3} \\ &= 0.04 \times 426.8 \times 1 \\ &= 17.34 \end{aligned}$$

